



**SISTEM PENGUPAHAN KARYAWAN DALAM PRESPEKTIF  
ETIKA BISNIS ISLAM ( STUDI KASUS BENGKEL  
JAYA BAKTI MOTOR MEDONO PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**MUHAMMAD LUTFI IBROHIM**  
NIM. 2013213053

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**SISTEM PENGUPAHAN KARYAWAN DALAM PRESPEKTIF  
ETIKA BISNIS ISLAM ( STUDI KASUS BENGKEL  
JAYA BAKTI MOTOR MEDONO PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

**MUHAMMAD LUTFI IBROHIM**  
NIM. 2013213053

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD LUTFI IBROHIM**  
NIM : **2013213053**  
Judul : **Sistem Pengupahan Karyawan dalam  
Prespektif Etika Bisnis Islam ( Studi Kasus Bengkel Jaya Bakti Motor  
Medono Pekalongan**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 November 2020

Yang menyatakan,



**MUHAMMAD LUTFI IBROHIM**  
NIM. 2013213053

## NOTA PEMBIMBING

**Muhammad Aris Safi'i, M.E.I**

Perum Pisma Garden  
Tirto Pekalongan Barat, Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. M. Lutfi Ibrohim

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN  
Pekalongan  
*c.q.* Ketua Jurusan Ekonomi Syariah di  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama	: Muhammad Lutfi Ibrohim
NIM	: 2013213053
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: <i>Sistem Pengupahan Karyawan dalam Prespektif Etika Bisnis Islam ( Studi Kasus Bengkel Jaya Bakti Motor Medono Pekalongan</i>

dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 11 Juni 2020  
Pembimbing.

  
**Muhammad Aris Safi'i, M.E.I**  
NIP.198510122015031004





## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)



غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-birr*



## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



## PERSEMBAHAN

*Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.*

*Karya sederhana ini kupersembahkan kepada :*

- *Ayahanda khundhori dan Ibu Nur laela tercinta yang telah menyangiku, membimbing, mengarahkan, mendo'akan, serta mendukungku baik moril ataupun materil.*
- *Adikku tersayang Muhammad dzkri illahi dan Nina Mutiara Sholawati yang senantiasa menghiburku dikala letih dan lelah.*
- *Istriku tercinta Fika Nova Rini dan anaku yang menjadi semangatku Muhammad Abyan Elvaano serta semua teman-temanku di Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2013 yang telah banyak memberikan kenangan selama dibangku kuliah.*







## MOTTO

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap.”*

*(QS.Al- Insyirah:6-8)*

*“Kepuasan terletak pada usaha, bukan pada hasil.  
Berusaha dengan keras adalah kemenangan hakiki”*

*(Mahatman Gandhi)*



## ABSTRAK

Pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem pengupahan karyawan yang diterapkan Bengkel Jaya Bakti Motor di Jl. Jaya bakti kelurahan medono Pekalongan Barat dan bagaimana prespektif menurut etikka bisnis islam . Kemudian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa sistem pengupahan pada Bengkel Jaya Bakti Motor di Jl. Jaya Bakti Kelurahan Medono Pekalongan Barat .Dan untuk mengetahui prespektif Etika Bisnis Islam terhadap sistem pengupahan yang yang diterapkan pada Bengkel Jaya Bakti Motor.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Pustaka (*Library Research*), dalam hal ini penulis mengkaji dan mempelajari bahan berupa buku-buku, artikel, hasil penelitian sebelumnya dan internet yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan Penelitian Lapangan (*Field Research*), dalam hal ini penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data.

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data penulis menggunakan metode deskriptif analitik kualitatif, yaitu metode dengan teori yang relevan berhubungan dengan masalah yang dibahas kemudian untuk diambil suatu kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, praktek sistem pengupahan karyawan yang dijalankan Bengkel Jaya Bakti Motor, mengenai waktu pemberian upah sudah sesuai dengan ruang lingkup etika bisnis islam , pemilik Bengkel tidak menunda–menunda upah yang akan diberikan kepada karyawan dan penetapan jumlah upah karyawan pada Bengkel Jaya Bakti Motor ini sudah sesuai yang dianjurkan islam karena sudah disebutkan di awal kerja oleh pemilik bengkel , sehingga karyawan mengetahui berapa upah perhari yang akan di terimanya. Bengkel Jaya Bakti Motor belum mengikuti konsep Adil, kareana tidak ada perbedaan porsi upah yang diterima oleh karyawan yang bekerja banyak dengan yang bekerja sedikit, upah yang diterima oleh karyawan jumlahnya sama.

**Kata Kunci: Bengkel Jaya Bakti Motor, Upah , Sistem Pengupahan Prespektif Etika Bisins Islam**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah AWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Sistem Pengupahan Karyawan Bengkel di Kelurahan Medono dalam Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Bengkel Jaya Bakti Motor)”. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaatnya di *yaumul akhir* nanti, amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan waktu yang penulis miliki. Untuk itu mengharap segala pendapat, kritik dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak AM. M Hafidz Ma'shum, M.Ag., selaku wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag., selaku wakil Dekan 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
5. Bapak Dr. Zawawi, M.A. selaku wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
6. Bapak .Muhammad Aris Syafii'i ,M.E.I, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan sekaligus Wali dosen .
7. Bapak Muhammad Aris Syafii'i, M.E.I. selaku Dosen Pembimbing atas segala bimbingan, arahan dan dukungannya.







8. Bengkel Jaya Bakti Motor yang telah memberikan ijin peneliti untuk melakukan penelitiannya.
9. Kepada orang tuaku serta seluruh keluarga besarku atas do'a dan nasehatnya.
10. Seluruh sahabat dan teman-teman Ekonomi Syariah terima kasih atas dukungan dan do'a serta motivasi untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bentuk bantuan baik moril maupun materiil.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang memerlukan pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pekalongan, 20 Juni 2020

Penulis

**Muhammad Lutfi Ibrahim**  
NIM. 2013213053

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO .....	ix
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	10
1. Pengertian Sistem Pengupahan .....	10
a. Definisi Sistem Pengupahan.....	10
b. Hak dan Kewajiban Pengupahan.....	14
c. Regulasi Pengupahan.....	16
2. Etika Pengupahan Dalam Islam .....	18
a. Membayar Upah Sebelum Keringatnya Kering .....	20
b. Memberikan Upah Yang Adil .....	22
c. Memberikan Upah Yang Layak .....	28
3. Rukun Syarat Upah .....	30
4. Pengertian Etika Bisnis Islam .....	33
B. Tinjauan Pustaka .....	41





### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	48
B. Lokasi Penelitian .....	51
C. Kehadiran Peneliti .....	53
D. Data dan Sumber Data .....	53
E. Teknik Pengumpulan Data .....	56
F. Teknik Analisis Data .....	60
G. Pengecekan Keabsahan .....	63
H. Tahap-Tahap Penelitian .....	64

### BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN

A. Profil Obyek .....	68
1. Sejarah Berdirinya Bengkel Jaya Bakti Motor .....	68
2. Ruang Lingkup Bidang Usaha .....	70
3. Struktur Bengkel Jaya Bakti .....	71
4. Aktivitas Bengkel Jaya Bakti .....	72
B. Sistem Pengupahan karyawan Bengkel Jaya Bakti Motor .....	75
1. Kondisi dan Upah Karyawan .....	75
2. Proses Pengupahan Karyawan .....	75
3. Sistem Pengupahan Bengkel Motor .....	76
C. Sistem Pengupahan Karyawan Bengkel Jaya Bakti Motor Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam .....	81
1. Sisi Perilaku Shiddiq .....	85
2. Sisi Perilaku Amanah .....	86
3. Sisi Perilaku Tabligh .....	87
4. Sisi Perilaku Tabligh .....	88

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	92

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sistem kerja dan perjanjian kerja dalam melakukan suatu pekerjaan adalah suatu hal yang wajib dan didalamnya juga terdapat perjanjian pengupahan yang disepakati dua belah pihak. Hal ini dimaksud sebagai usaha kerjasama saling membutuhkan dan saling menguntungkan dalam meningkatkan taraf hidup bersama baik majikan atau pekerjanya.<sup>1</sup>

Yang menyediakan pekerjaan atau lahan pekerjaan (tempat fasilitas kerja) yang disebut majikan untuk melaksanakan satu kegiatan produksi dengan ketentuan pihak pekerja atau karyawan mendapatkan kompensasi berupa upah. Kerja sama ini dengan literatur fiqh dengan akad ijarah al-a'mal yaitu menyewa jasa manusia.<sup>2</sup>

Syarat-syarat upah telah diterapkan sedemikian rupa sehingga upah menjadi adil dan tidak merugikan salah satu pihak, baik majikan maupun buruh atau karyawan, supaya tercipta kesejahteraan sosial. Konsekuensi yang timbul dari adanya ketentuan ini karena sistem pengupahan buruh harus sesuai dengan ketentuan baik Undang-undang ataupun hukum islam. Upah setiap orang harus ditentukan berdasarkan kerjanya, menurut ajaran islam, upah mengupah diberikan segera setelah pekerjaannya selesai.

---

<sup>1</sup> Rahmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia: 2001), hlm. 21.

<sup>2</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqh as-Sunnah*, Jilid III (Beirut : Dar al-Fikr, 1983), hlm. 198.



Sebagaimana sabda Rosulullah SAW :

الأَجِيرَ أَعْطُوا أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْفُهُ

Artinya :

*“Berikan kepada seseorang pekerja upahnya sebelum keringnya kering .” (HR.Ibnu Majah,Shahih).<sup>3</sup>*

Hadist tersebut juga menjelaskan tentang ketentuan pembayaran upah terhadap orang yang dipekerjakan, yaitu Nabi sangat menganjurkan dalam pembayaran upah itu hendaklah sebelum kering atau setelah pekerjaan itu selesai dikerjakan.

Pekerjaan yang dikerjakan oleh orang yang disewa adalah amanah yang menjadi tanggung jawabnya. Ia wajib menunaikannya dengan sungguh-sungguh dan menyelesaikannya dengan baik. Adapun upah untuk orang yang disewa adalah utang yang menjadi tanggungan penyewa, dan ini adalah kewajiban yang harus ditunaikan.

Secara universal praktek pengupahan ini hendaknya memenuhi konsep keadilan dan tidak merugikan salah satu pihak, baik buruh maupun majikan. Kemudian bentuk dari keadilan itu juga sangat banyak, keadilan dalam hal kerja, keadilan dalam hal porsi kerja, keadilan dalam hal jumlah upah atau gaji, dan keadilan dalam hal jaminan kesejahteraan lainnya. Adanya kejelasan dan terperinci ketentuan-ketentuan dalam konsep keadilan dalam pengupahan tersebut diharapkan setiap pihak dapat memahami hak dan kewajibannya masing-masing diantara hak yang harus diterima oleh pemberi kerja adalah memperoleh

<sup>3</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, terj. Moh Thalib,(Bandung:Al-Ma’rif,1995) jilid 13 hlm.



hasil kerja dari pekerja yang baik, sedangkan kewajiban yang harus dipenuhinya memberi upah kepada pekerjanya.<sup>4</sup>

Pemberian upah dalam dunia kerja merupakan salah satu hak pekerja yang telah disepakati dalam kontrak kerja atas suatu kegiatan yang dilakukan oleh buruh/pekerja untuk menghasilkan keuntungan bagi pemberi kerja yaitu pengusaha. Oleh karena itu upah termasuk dalam fiqh muamalah, karena upah termasuk pada bahasan *ijarah*. Akad *ijarah* ini terkait erat dengan masalah upah mengupah. Karena itu pembahasannya lebih dititikberatkan kepada pekerja atau buruh.<sup>5</sup> Pekerja (Ajir) dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu ajir khas dan ajir musytrak. Pengertian ajir khas adalah pekerja atau buruh yang melakukan suatu pekerjaan secara individual dalam waktu yang telah ditetapkan, seperti pembantu rumah tangga dan sopir.

Pembagian ajir seperti diatas mempunyai akibat terhadap tanggung jawab masing-masing, ajir khas menurut empat ulama madzhab tidak bertanggung jawab atas rusaknya atau hilangnya sesuatu ketika dia bekerja pada majikanya, sepanjang itu bukan akibat kelalaiannya. Adapun dalam ajir musytrak, para ulama berbeda pendapat. Menurut kelompok hanafiyah dan hanabilah bahwa ajir musytrak sama dengan ajir khas dalam tanggung jawabnya. Adapun menurut malikiyah, ajir musytrak harus bertanggung jawab sepenuhnya terhadap rusaknya atau hilangnya benda yang dijadikan objek pekerjaannya.<sup>6</sup>

Buruh/pekerja memperoleh upah disesuaikan dari seberapa giat buruh/pekerja dalam bekerja. Pada konsep Islam dalam hal upah mengupah

<sup>4</sup> Muhammad, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 166.

<sup>5</sup> Qamarul Huda, *Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 80

<sup>6</sup> Qamarul Huda, *Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 81-83



(*Ijarah/Ujrah*) mengenai bekerja pada dasarnya menuntut keadilan atas apa yang telah dikerjakan dan kemaslahatan bagi kedua belah pihak yaitu pengusaha dan pekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan masing-masing. Permasalahan upah/pengupahan sangat menarik dan penting untuk dikaji, mengingat banyak ditemukannya pengusaha yang memberikan upah yang dianggap tidak adil dan tidak sesuai dengan pekerjaan yang telah dilakukan.

Salah satu pengusaha yang bergerak di bidang *perbengkelan*, Bengkel Jaya Bakti Motor yang didirikan di Medono Pekalongan adalah satu diantara banyaknya usaha yang cukup besar dan dapat dikatakan sudah sukses dan maju. Bengkel Jaya Bakti ini terindikasi sebagai pengusaha yang memberikan upah kurang adil kepada karyawan yang telah ditetapkan majikan, dilihat dari Bengkel Jaya Bakti motor belum lama beroperasi dan banyaknya isu yang beredar ditengah masyarakat khususnya karyawan yang mengungkapkan bahwa gaji di Bengkel Jaya Bakti kurang adil dan tidak sesuai etika bisnis islam.

Demi untuk mencegah terjadi eksploitasi terhadap pekerja serta hal-hal yang mungkin dari pihak lain.<sup>7</sup>Sepatutnya hal ini dijelaskan secara detail dalam peraturan kerja yang menjelaskan masing-masing hak dan kewajiban kedua belah pihak. Selanjutnya dalam penentuan upah harus diperhatikan dua hal yaitu pertama adalah nilai kerja itu sendiri , kedua ,Adanya kebutuhan pekerjaan karena ada kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi termasuk pendidikan dan pengobatan agar pekerja dapat layak dalam masyarakat. Pada faktanya dalam praktek sistem pengupahan atau pengajian yang kurang tepat ataupun kurang

---

<sup>7</sup> Yusuf Qardhawi, *Pesan Nilai Moral dalam Perekonomian Islam*, alih bahasa Didin Hafifhuddin, dkk, cet ke-1 ( Jakarta Rabbani Press, 1997) ,hlm.406.



sesuai aturan, munculah berbagai permasalahan yang terkadang menimbulkan rasa ketidakadilan, bagi karyawan hal tersebut bertolak belakang dengan apa yang dijelaskan islam bahwa dalam memakai tenaga seseorang harus terlebih dahulu ditentukan mengenai kontrak kerjanya, bentuk kerjanya, waktu kerjanya, pembayaran dan begitupun upahnya harus jelas ditetapkan diawal dengan demikian, tidak ada pihak yang dirugikan.

Bengkel Jaya Bakti Motor juga mengatur masalah jam dan hari kerja bagi Karyawan jam kerja semua karyawan di mulai pada pukul 08.00-16.00 dengan total jam 8 jam/hari sedangkan dalam seminggu karyawan bekerja tidak ada libur ,libur ketika mengalami sakit atau acara keluarga .

Bengkel Jaya Bakti Motor setiap Harinya pemilik bengkel memberi upah kepada karyawan sebanyak Rp.40.000 ribu / karyawan tergantung banyaknya motor yang datang untuk membenarkan kendaraan , walaupun yang membenarkan motor itu banyak atau sedikit pemilik bengkel tetap memberi upah Rp.40.000 ribu /karyawan, Upah yang diterima karyawan bengkel sama , walaupun porsi kerjanya berbeda.

Pemilik Bengkel sendiri mendapatkan penghasilan dalam satu hari mencapai Rp.80.000/hari , itu pun belum sama spare part dan lain-lain itu murni dari penghasilan membenarkan motor atau kendaraan ,kadang bengkel ada masanya sepi juga adanya masanya ramai untuk membenarkan motor atau kendaraan.

Agar kegiatan upah mengupah menjadi sempurna maka harus ada bentuk perjanjian yang disepakati sebagai akad dalam kegiatan tersebut. Hal itu



diwujudkan dengan bentuk akad ijarah dimana antara kedua belah pihak, harus sesuai ketentuan yang disepakati oleh kedua belah pihak dan adanya kejelasan pada saat berakad baik dalam perjanjian kerjanya, waktu pembayaran upah sesuai pada porsinya.

Ramainya konsumen untuk memperbaiki kendaraan bermotor yang datang silih berganti ke Bengkel Jaya Bakti Motor membuat pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan bengkel semakin banyak dan terus-menerus selama jam kerja. Pekerjaan yang dilakukan oleh Karyawan bertujuan untuk mendapatkan upah/gaji yang sesuai dan adil serta dapat menghasilkan keuntungan bagi pengusaha. Berdasarkan pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, maka pemberian upah yang diterapkan di Bengkel Jaya Bakti Motor bagi buruh /karyawan harus sesuai dan adil dengan pekerjaan yang dilakukan dan yang diharapkan dapat menimbulkan kinerja yang lebih baik untuk memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“SISTEM PENGUPAHAN KARYAWAN DALAM PRESPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi kasus : Bengkel Jaya Bakti Motor Medono Kota Pekalongan).**

#### **B. Rumusan Masalah**

Atas dasar latar belakang masalah diatas, maka yang menurut peneliti layak untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana Sistem Pengupahan Karyawan di Bengkel Jaya Bakti Motor Kota Pekalongan?



2. Bagaimana Sistem Pengupahan Karyawan di Bengkel Jaya Bakti Motor dalam Prespektif Etika Bisnis Islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui sistem pengupahan karyawan bengkel Jaya Bakti motor di Medono.
2. Untuk mengetahui dalam Prespektif etika bisnis islam terhadap sistem pengupahan bengkel Jaya Bakti motor di Medono.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan secara teoritis tentang sistem pengupahan yang harus diterapkan sesuai dengan Etika bisnis islam.

2. Kegunaan Akademik

Penelitian ini sebagai perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi di IAIN Pekalongan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Jurusan Ekonomi Syariah sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bahan kerja institusi dan dijadikan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya yang terkait untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama.

3. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan referensi dalam menganalisa sistem pengupahan dan dapat memberikan informasi yang



berguna bagi masyarakat luas terhadap sistem pengupahan yang selaras dengan aturan yang berlaku.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Dalam penulisan hasil penelitian ini, penulis menguraikan dalam lima bab secara berurutan agar lebih mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran komprehensif yang berkenaan dengan penelitian ini, disusun sebagai berikut:

Bab pertama, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, Landasan Teori penelitian memberikan gambaran umum sistem upah dalam perspektif Islam berisi pengertian upah dan dasar hukum ijārah atau upah, bentuk dan kedudukan upah, rukun dan syarat ijārah atau upah, ketentuan upah, hak dan kewajiban pekerja, hak dan kewajiban pengusaha pihak yang dapat menentukan Upah, sistem upah dalam Islam, hubungan kerja.

Bab ketiga, Metode Penelitian Gambaran Umum karena penelitian ini adalah penelitian lapangan, maka dalam bab ini akan digambarkan mengenai profil atau gambaran umum tempat penelitian sistem upah karyawan Bengkel Jaya Bakti Motor Kelurahan Medono Pekalongan.





Bab keempat, Hasil Penelitian dan Pembahasan ini merupakan inti dari penulisan skripsi akan menganalisis sistem pengupahan Bengkel Jaya Bakti Motor Kelurahan Medono Pekalongan dalam tinjauan Etika Bisnis Islam.

Bab kelima Penutup, pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dari penelitian, saran atau rekomendasi dari penelitian yang dapat berguna untuk pengembangan usaha Bengkel Jaya Bakti Motor Kelurahan Medono Pekalongan. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah diteliti sebagaimana dijelaskan pada pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

##### 1. Sistem Pengupahan Karyawan di Bengkel Jaya Bakti Motor Kota Pekalongan

Bengkel jaya bakti motor ini merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa dan cukup baik dalam hasil pelayanannya, Dalam Sistem Pengupahan Bengkel Jaya Bakti Sudah memberikan Upah sudah sesuai dalam artian tidak menunda-menunda memberikan Upah, pemilik bengkel Jaya Bakti Motor langsung memberikan Upah sebelum keringatnya kering, namun Bisa dikatakan bengkel jaya bakti ini secara sistem pengupahan belum sempurna dan terindikasi sebagai pengusaha yang memberikan upah kurang adil kepada karyawan.

##### 2. Sistem Pengupahan Karyawan di Bengkel Jaya Bakti Motor dalam Prespektif Etika Bisnis Islam

Secara pelayanan dengan mengikuti etika bisnis islam bengkel jaya bakti motor adalah pelayanan yang terbaik untuk para pelanggan. ketika pekerjaan setelah selesai langsung diberikan hasil upah, tidak menunda – nunda upah karyawan ketika selesai pekerjaan langsung diberikan upahnya . Kemudian dalam hal porsi kerja dan waktu kerja Bengkel Jaya Bakti cukup baik tidak membebani karyawan. Akan tetapi dalam hal ini

bengkel jaya bakti sedang belajar untuk beroperasi menggunakan sistem pengupahan dengan mangacu pada dengan etika berbisnis islam untuk pengupahan kepada para pekerja.

Shidig jujur kepada diri sendiri juga kepada orang lain sifat jujur akan melahirkan sifat keyakinan dan keberanian untuk menghadapi ujian apapun bentuknya dalam bengkel jaya bakti motor sangat mengutamakan kejujuran dalam hal memberi upah kepada karyawan berapa yang diberikan kepada karyawan dan berapa keuntungan yang di dapat pemilik bengkel.

Amanah sifat amanah mendorong seseorang bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri masyarakat dan lingkungannya. sifat amanah di miliki oleh karyawan dan pemilik bengkel untuk bertanggung jawab dalam bekerja menjalankan tugasnya sebagai karyawan sedangkan pemilik bengkel bertanggung jawab untuk memberikan upah kepada karyawan sebagai mestinya.

Tabligh sifat seorang pemilik bengkel harus menjadi yang tegas dalam memberikan pengarahan kepada karyawan untuk mengejar pekerjaan .

Fathonah seorang pemilik bengkel harus cerdas dalam melihat suatu dari sudut pandang yang berbeda artinya pemilik bengkel harus teliti dalam memberika upah dan jangan menunda nunda dalam memberikan upah kepada karyawan.



. Kemudian dalam hal porsi kerja dan waktu kerja Bengkel Jaya Bakti cukup baik tidak membebani karyawan. Akan tetapi dalam hal ini bengkel jaya bakti sedang belajar untuk beroperasi menggunakan sistem pengupahan dengan mangacu pada dengan etika berbisnis islam untuk pengupahan kepada para pekerja.

#### **B. Saran**

Semua pihak baik pemilik usaha maupun pekerja dengan konsisten dalam menjalankan sistem pengupahan dengan merujuk pada bab etika bisnis islam agar tidak ada kesenjangan antara pemilik usaha yang memberikan upah dan pekerja yang menerima upah sesuai ketentuan dan syarat yang telah disepakati dua belah pihak.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdullah Al- Mushlih dan Shalah Ash- Shawi. 2004, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Terj. Abu Umar Basyir (Jakarta: Darul Haq,).
- Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko. 2009. *Metodologi Penelitian Memberikan Bekal Teoritis Pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian dengan Langkah-Langkah yang Benar*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Afzalur, Rahman. 1995. *Doktrin Ekonomi Islam Jilid II* (Jakarta: Dana Bhakti Wakaf).
- Ahmadi, Rulan. 2005, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Malang: Universitas Negeri Malang,)
- Anwar, Samsul. 2007. *Hukum Perjanjian Syariah : Studi Teori Akad dalam Fiqih Muamalat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Arikunto, Suharsini. 1998, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Asikhin, Zainal. 2006. *Dkk, Dasar-Dasar Pemburuan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada).
- Asyhadie, Zaeni. 2007 *Hukum Kerja : Hukum ketenagakerjaan bidang Hubungan Kerja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada).
- \_\_\_\_\_, 2003, *Analisis data Kualitatif: Pemahaman Filosofi Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Buchari Alma, 1993. *Pengantar Bisnis*: Bandung: Alfa Beta,.
- Chapra, M Umer. 1997 dkk, *Etika Ekonomi Politik*, (Surabaya: Risalah Gusti).  
Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung,, *Suatu Pandangan Mengenai Upah*





- Faisal, Sanapiah. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional).
- Furchan, Arif, 1992, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: Usaha Nasional).
- Ghazaly, Abdul Rahman. 2010 *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Grup).
- Gunawan, Imam. 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 143 20 Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia).
- Hafidhuddin, Didin. 2008 *Sistem Penggajian Islam*, (Jakarta : Raih Asa Sukses).
- Harnanto, 2003 *Akuntansi Keuangan Menengah*. (Yogyakarta : BPFEE,).
- Hendri, Tanjung Dan Hafidhuddin Didin. 2008 *Sistem Penggajian Islam*, (Jakarta: Raih Asa Sukses).
- Huda, Qomarul. *Fiqh Muamalah*.2011. (Depok Sleman Yogyakarta:Teras).
- Jaka Isgiyarta, 2012. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam Menuju Sirāṭal Mustaqīm*, Yogyakarta: Ekonomia Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Johan Arifin, 2009, *Etika Bisnis Islami*, Semarang: Walisongo Press.
- Jusmaliani dan Sondang P. 2011. *Pengelolaan Sumber Daya Insani* (Jakarta: Bumi Aksara,).
- Kartasapoetra.G. 1986, Dkk, *Hukum Perburuhan di Indonesia*, (t.t.p:Bina Aksara, 1986).
- Majah,Ibnu. 2005.*Sunan Ibnu Majah, (Digital Library, Al-Maktabah al-Syamilah al-Isdar Al-Sani)*,).
- Mappiare AT Andi. 2009. *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. (Malang: Jengala Pustaka Utama).



- Marzuki, 1983, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII).
- Masyhur, Kahar. 1992, *Bulughum Maram*, (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Masyhuri dan M.Zainudin. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: PT Refika Aditama).
- Moch. Irfan, A. Rusdiana. 2014 *Sistem Informasi Manajemen*, Cetakan 1, (Bandung: Pustaka Setia).
- Moeleong, Lexy J. 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya).
- \_\_\_\_\_, 2013.*Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Muhammad. 2004, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: Unit Penerbit Percetakan Akademik Manajemen Perusahaan YKPN).
- \_\_\_\_\_, *Etika Bisnis Islam*.2004.Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Mustofa, Imam. 2016 *Fiqih Mu'amalah*, (Jakarta: Rajawali Pers).
- \_\_\_\_\_, 2016, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, (Jakarta : Rajawali Pers).
- Muslich, 2004, *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: Ekonesia,.
- Qardhawi, Yusuf. 1997.*Pesan Nilai Moral dalam Perekonomian Islam*.(alih bahasa Didin Hafifhuddin,dkk,cet ke-1 Jakarta Rabbani Press).
- R. Lukman Fauroni, 2006, *Etika Bisnis dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren.Rahman, Afzalur. 1995. *Doktrin Ekonomi Islam: Jilid II*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf).
- \_\_\_\_\_, 1995, *Economic Doktrines of Islamic*,Terj, Soeroyo dan Nastangimn, "Doktrin Ekonomi Islam", (Jilid II, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf).





- Rivai, Veithzal. 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Rozalinda. 2016 *Fikih Ekonomi Syari'ah : Prinsip dan Implementasinya pada sektor Keuangan Syari'ah*, (Jakarta: Rajawali Pers).
- Sayyid, Sabiq. 1983. *Fiqih as-Sunnah, Jilid III*,(Beirut : Dar al-Fikr).
- \_\_\_\_\_. *Fiqh Sunnah*, 1995. terj. Moh Thalib.(Bandung:Al-Ma'rif).
- Sudjono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: (Raja Grafindo persada).
- Suhendi, Hendi. 2010, *Fiqih Mu'amalah* , (Jakarta : Rajawali Pers).
- \_\_\_\_\_. 2011, *Fiqih Mu'amalah* , (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada).
- Sukirno, Sadono. 2002 *Mikroekonomi Teori Pengantar, Edisi 3*, (Jakarta: PT. Raja Grafino Persada).
- Syafe'i, Rahmat. 2001. *Fiqih Muamalah* (Bandung:Pustaka Setia).
- T. Gilarso. 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: Kanisius)
- Tanzeh, Ahmad. 2004, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu).
- Taqyuddin An- Nabhani, 2008, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam* (Surabaya: Risalah Gusti)
- Tika Moh. Pabundu. 2004, *Metodologi Riset Bisnis*,(Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Husein, Umar. 2006 *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Triono, Dwi Conro, 2016, *Ekonomi Pasar Syariah : Ekonomi Islam Madzhab Hamfara Jilid 2* (Yogyakarta: Irtikaz).



## SKRIPSI

Fauziyah, Rinjani.2019.*Sistem Pengupahan dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi kasus pada PT Sampangan Duta pancasakti textil Pekalongan)*.Pekalongan:Perpustakaan IAIN Pekalongan.Skripsi Ekonomi Syariah.

Imana,Taqia. 2018.*Sistem Pengupahan Pekerja Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Konveksi Colomo Di Desa Kwagean Wonopringgo Kabupaten Pekalongan)*.Pekalongan:Perpustakaan IAIN Pekalongan.Skripsi Ekonomi Syari'ah.

Khasanah, Lailatul. 2017. *Peran Pengupahan dalam Peningkatan Kinerja Karyawan CV. Sinar Permata Biru menurut Perspektif Etika Bisnis Islam*.Pekalongan :Perpustakaan IAIN Pekalongan.Skripsi Ekonomi Syariah

Makmum Abha, Muhammad, 2013 *Teologi Upah dan Kesejahteraan Buruh dalam Prespektif Hadis*, Jurnal. Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Rudi,Sugiarto,2010.*Sistem pengupahan outsourching pada PT.Permata Indonesia dalam prespektif Ekonomi islam*.Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah.Skripsi.fakultas Syari'ah dan Hukum.

Septi,Wulan Sari.2015.*Pemberian Upah Pekerja Ditinjau Dari Upah Minimum Kabupaten (UMK) dan Hukum Ekonomi Islam (Studi Kasus Bengkel Las di Desa Tanjungsari Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung)*.Tulungagung: IAIN Tulungagung.Skripsi Hukum Ekonomi Islam.

## Internet

Erni Setyaningsih, *Etika Bisnis Islam (Perspektif islam, Etika bisnis Konvensional dan perbedaannya)*, 2016. Diakses dari <http://ernindo.blogspot.co.id/2016/03/etika-bisnis-islamperspektif-islam.html> 27 Januari 2020.

Mohd Zulkifli & Omar Ana Siti Sarpina Saripuddin, *Concept Of Business Ethics In Islam Approach To The Entrepreneur*.(Journal of Asian Business Strategy. Asian Economic and Social Society, ISSN (P): 2309-8295, ISSN (E): 2225-4226 Volume 5, Issue 1, 2015, pp. 13-18) Diakses dari : [http://www.aessweb.com/pdf-files/2-170-5\(1\)2015-JABS-13-18.pdf](http://www.aessweb.com/pdf-files/2-170-5(1)2015-JABS-13-18.pdf). 08 Februari 2020.



<https://kbbi.web.id/pengupahan>, diakses pada 27 Januari 2020

<https://kbbi.web.id/sistem>, diakses pada 1 Januari. 2020

Undang-Undang Ketenagakerjaan, diakses pada tanggal 12/01/2020, pukul 09.45

### AL-QUR'AN

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan: New Cordova*, QS. Al-Ath-Thalaaq 65/: 6

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan: New Cordova*, QS. Al-Jaatsiyah./45 : 22.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan: New Cordova*, QS. Al-Ahqaaf Ayat 46 :19

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan: New Cordova*, QS. Al-Kahfi Ayat /18

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan: New Cordova*, QS. An-Najam Ayat/53 : 39

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan: New Cordova*, QS. As-Syua'ra Ayat 26: 183

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan: New Cordova*, QS. Yasin Ayat/36: 54

Kementrian Agama, 2012 RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan: New Cordova*, (Bandung :Syamil Quran,), QS. Al-Maidah/ 5: 8



## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. SISTEM PENGUPAHAN

##### Pimpinan Bengkel Jaya Bakti Motor

1. Bagaimana gambaran umum tentang Bengkel Jaya Bakti Motor ?

**Kelurahan Medono - Kecamatan Pekalongan Barat** adalah sebuah kelurahan di wilayah Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah Indonesia. Bengkel Jaya Bakti motor terletak Jl. Jaya Bakti di kelurahan Medono Pekalongan Jawa Tengah

2. Bagaimana awal berdirinya Bengkel Jaya Bakti Motor?

Pada tahun 2012 Bapak Khundhori mulai merintis usahanya, yaitu usaha bengkel yang menerima segala kerusakan sepeda bermotor. Asal usul berdirinya bengkel itu. Bapak Khundhori sendiri memiliki karyawan untuk mengoperasikan bengkel miliknya, karena bapak khundhori sendiri tidak bisa memperbaiki motor sehingga bapak Khundhori mempekerjakan karyawan untuk membuka usaha bengkelnya. Karyawan pertama yaitu bapak Maman, bapak Maman menerima servis sepeda motor dari tetangga dan teman yang perlu diperbaiki. Bapak Khundhori melihat peluang bisnis bengkel tersebut karena masih sangat jarang di temukan tempat servis bengkel sepeda motor, bapak khundhori mendirikan usaha bengkel yang diberi nama Bengkel Jaya Bakhti Motor yang berlokasi di daerah pekalongan kelurahan medono.

3. Ada berapa karyawan yang bekerja di Bengkel Jaya Bakti Motor ?

Ada Tiga (3) Karyawan

4. Bagaimana sistem pola kerja karyawan di Bengkel Jaya Bakti Motor?

Customer Langsung datang ke bengkel Jaya Bakti Motor kemudian mengatakan keluhan atau kerusakan pada sepeda motornya kemudian karyawan bengkel memperbaiki dan kemudian pembayaran kepada pemilik bengkel.



5. Adakah karyawan yang memiliki keahlian khusus ?  
Ada, yang bekerja sudah lama mempunyai keahlian khusus
6. Berpakah jumlah gaji yang diterima oleh karyawan tiap harinya?  
Rp. 40.0000 tiap harinya
7. Bagaimana proses Bengkel Jaya Bakti Motor dalam mencari karyawan?  
Mencari lulusan Smk yang jurusan teknik sepeda motor kemudian d,training selama 2 minggu
8. Adakah syarat khusus untuk bisa bekerja di Bengkel Jaya Bakti Motor ?  
Minimal lulusan Smk, atau sudah mempunyai keahlian di bidang perbengkelan .
9. Bagaimana dalam hal pembagian jam kerja pada karyawan ?  
Tidak ada pembagian dalam hal jam kerja , semua karyawan kerja dan waktu istirahat jam 12-13 untuk ishoma dan makan siang .
10. Masuk jam kerja berapa dan pulang jam berapa ?  
Jam 08.00 sampai 16.00
11. Bagaimana sistem penggajianya ?  
Penggajianya harian
12. kendala apa yang didapati ketika sistem penggajian?  
Kadang bengkel ada masanya ramai dan adanya masanya sepi ketika sepi harus mengaji 3 orang karyawan .

## **B. ETIKA BISNIS ISLAM**

Karyawan Bengkel Jaya bakti Motor

1. Dengan saudara siapa dan sebagai apa di Bengkel Jaya Bakti Motor?  
Maman karyawan bengkel
2. Sejak kapan dan berapa lama saudara bekerja di Bengkel Jaya Bakti Motor?  
Sejak pertama pemilik bengkel buka 2012, hampir 8 tahun
3. Bagaimana awal saudara bekerja d Bengkel Jaya Bakti Motor i?  
Saya dtraining selama 2 minggu



Saya sudah diajak bekerja sama dengan bapak khudhori untuk membuka bengkel dan saya sendiri tadinya membuka bengkel sendiri menyewa tempat

4. Bagaimana sistem pola kerjayang di terapkan di Bengkel Jaya Bakti Motor?

Customer Langsung datang ke bengkel Jaya Bakti Motor kemudian mengatakan keluhan atau kerusakan pada sepeda motornya kemudian karyawan bengkel memperbaiki dan kemudian pembayaran kepada pemilik bengkel

5. Bagaimana bentuk perjanjian pertama saudara dari Bengkel Jaya Bakti Motor?

Perjanjian yang digunakan di bengkel jayaq bakti motor yaitu perjanjian mengunkan perjanjian secara lisan

6. Adakah proses pelatihan kerja (training) ketika saudara masuk di Bengkel Jaya Bakti Motor?

Ada proses pelatihan selama 2 minggu

7. Berapa jam kerja yang ditentukan Bengkel Jaya Bakti Motor?

8 jam

8. Berapakah upah yang diterima tiap hari?

Rp 40.000

9. Layak kah upah yang anda terima di Bengkel Jaya Bakti Motor sama?

Layak yang penting bisa mencukupi sandang papan .

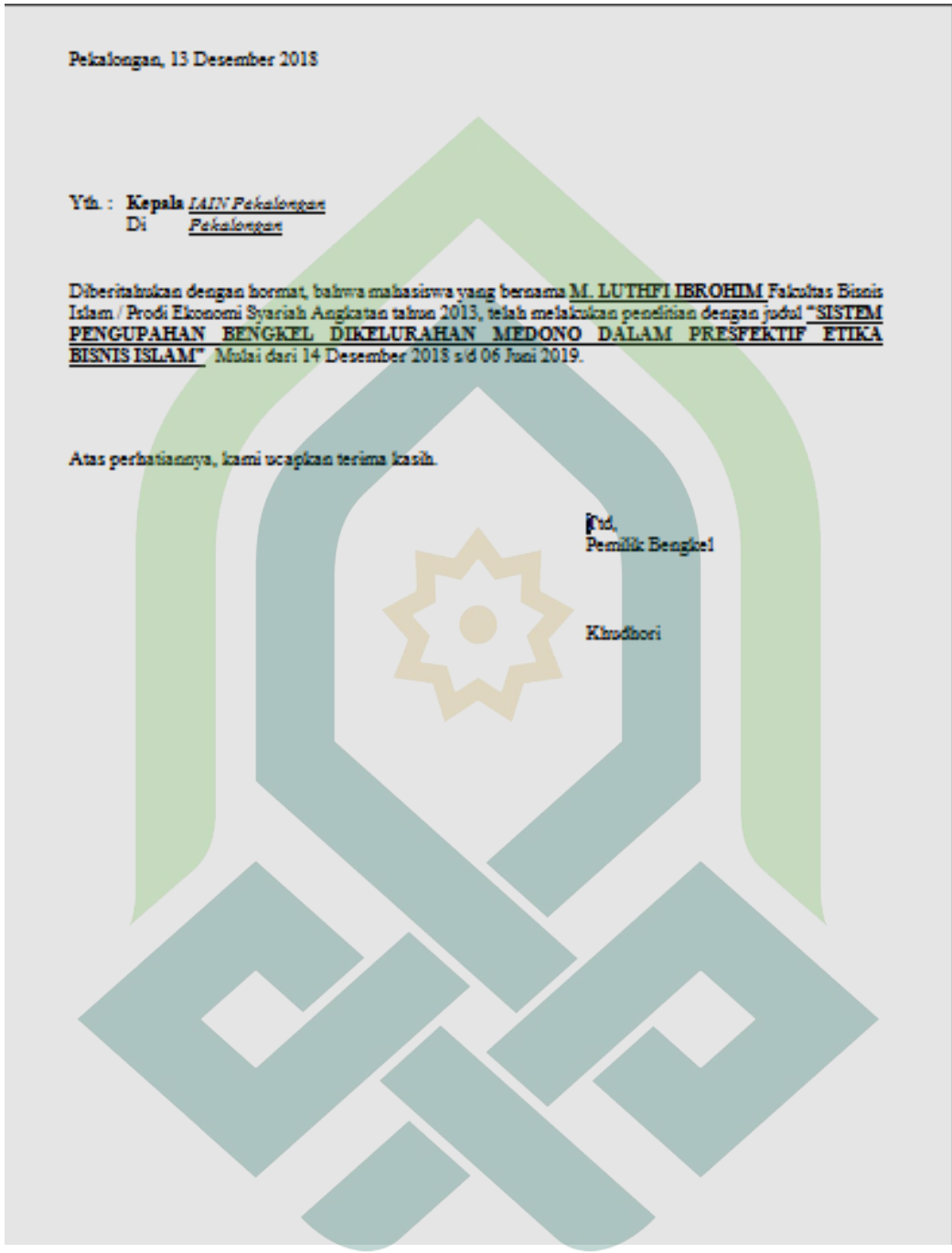
10. Bagaiaman prespektif etika Bisnis Islam dalam Bengkel Jaya Bakti ?

Bengkel Jaya bakti sudah sesuai Etika Bisnis islam upah yang diterima lansung diberikan pada karyawan setelah selesai bekerja .





2. Surat Izin Penelitian dari Bengkel Jaya Bakti Motor







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Muhammad Lutfi Ibrohim  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 18 maret 1996  
Alamat : Jalan Jaya Bakti no.169 gang : 4 RT:006  
RW: 002 Medono Pekalongan

#### Riwayat Pendidikan:

TK Masyitoh 10	Lulus tahun 1999
MSI 14 Medono	Lulus tahun 2006
MTSs Salafiyah Proto	Lulus tahun 200
SMK SYAFI'I AKROM	Lulus tahun 2013
IAIN Pekalongan	Lulus tahun 2020

### B. BIODATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung  
Nama Lengkap : khudhori  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Jaya Bakti no.169 gang : 4 RT:006  
RW: 002 Medono Pekalongan

2. Ibu Kandung  
Nama Lengkap : Nur Laela  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Jaya Bakti no.169 gang : 4 RT:006  
RW: 002 Medono Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-  
benarnya.

Pekalongan, 10 November 2020  
Yang membuat

Muhammad Lutfi Ibrohim  
NIM. 2013213053



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain  
pckalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Muhammad Lutfi Ibrohim

NIM : 2013213053

Fakultas/Jurusan : FEBI/ EKONOMI SYARIAH

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“SISTEM PENGUPAHAN KARYAWAN DALAM PRESPEKTIF ETIKA BISNIS  
ISLAM ( STUDI KASUS BENGKEL JAYA BAKTI MOTOR MEDONO  
PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



Muhammad Lutfi Ibrohim  
NIM. 2013213053

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan